

TESIS

**PENGARUH INTERVENSI *SUPPORTIVE EDUCATIVE* MELALUI PENDEKATAN
MODEL *INFORMATION MOTIVATION BEHAVIORAL SKILLS* (IMB)
TERHADAP *SELF EFFICACY* DAN KEPATUHAN TERAPI
ANTIRETROVIRAL PADA ORANG DENGAN
HIV/AIDS (ODHA)**



Ahmad Mufid Sultoni

132014153001

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

TESIS

**PENGARUH INTERVENSI *SUPPORTIVE EDUCATIVE* MELALUI PENDEKATAN
MODEL *INFORMATION MOTIVATION BEHAVIORAL SKILLS* (IMB)
TERHADAP *SELF EFFICACY* DAN KEPATUHAN TERAPI
ANTIRETROVIRAL PADA ORANG DENGAN
HIV/AIDS (ODHA)**



Ahmad Mufid Sultoni

132014153001

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

**Pengaruh Intervensi *Supportive Educative* Melalui Pendekatan Model
Information Motivation Behavioral Skill (IMB) Terhadap *Self Efficacy* dan
Kepatuhan Terapi *Antiretroviral* Pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA)**

TESIS

Untuk Memperoleh Gelar Magister Keperawatan (M.Kep)

Dalam Program Studi Magister Keperawatan

Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

Oleh:

Ahmad Mufid Sultoni

132014153001

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Ahmad Mufid Sultoni
NTM : 132014153001
Tanda tangan :



1000
METRAI
TEMAPEL
3F3EAAKX115968404

Tanggal : November 2022

PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tesis
Program Studi Magister Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
Dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna
Memperoleh gelar Magister Keperawatan (M.Kep)
Pada Tanggal 10 November 2022

Mengesahkan

Universitas Airlangga
Fakultas Keperawatan

Dekan,



Prof. Dr. Ali Yusuf, S.Kp., M.Kes
NIP. 196701012000031002

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS

Pengaruh Intervensi *Supportive Educative* Melalui Pendekatan Model *Information Motivation Behavioral Skill (IMB)* Terhadap *Self Efficacy* dan Kepatuhan Terapi *Antiretroviral* Pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA)

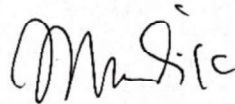
AHMAD MUFID SULTONI

NIM: 132014153001

TESIS INI TELAH DISETUJUI

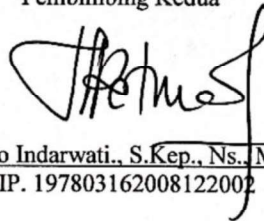
PADA TANGGAL 10 November 2022

Oleh:
Pembimbing Ketua



Dr. Ninuk Dian Kurniawati., S.Kep., Ns., MANP
NIP. 197703162005012001

Pembimbing Kedua



Dr. Retno Indarwati., S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197803162008122002

Mengetahui,
a.n Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Airlangga
Wakil Dekan I



Dr. Ika Yuni Widyawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB
NIP. 197806052008122001

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Ahmad Mufid Sultoni
NIM : 132014153001
Program Studi : Magister Keperawatan
Judul : Pengaruh Intervensi *Supportive Educative* Melalui Pendekatan Model *Information Motivation Behavioral Skill (IMB)* Terhadap *Self Efficacy* dan Kepatuhan Terapi *Antiretroviral* Pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA).

Tesis ini telah diuji dan dinilai oleh panitia penguji
Program Studi Magister Keperawatan Universitas
Airlangga Pada Tanggal 10 November 2022

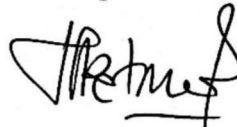
Panitia Penguji :

1. Ketua Penguji : Dr. Mira Triharini, S.Kp., M.Kep
2. Anggota : Dr. Ninuk Dian K, S.Kep., Ns., MANP
3. Anggota : Dr. Retno Indarwati, S.Kep., Ns., M.Kep
4. Anggota : Dr. Andri Setiya W, S.Kep., Ns., M.Kep
5. Anggota : Atika, S.Si., M.Kes

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Magister



Dr. Retno Indarwati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 197803162008122002

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT, berkat Rahmat dan Hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “ **Pengaruh Intervensi *Supportive Educative* Melalui Pendekatan Model *Information Motivation Behavioral Skill* (IMB) Terhadap *Self Efficacy* dan Kepatuhan Terapi *Antiretroviral* Pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) ” .**

Tesis ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tesis ini bukan semata-mata hasil kerja peneliti sendiri, melainkan Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini dapat terselesaikan berkat bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih yang setulus – tulusnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ah. Yusuf., S.Kp., M.Kes selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya.
2. Dr. Retno Indarwati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya.
3. Dr. Ninuk Dian Kurniawati, S.Kep., Ns., MANP., selaku pembimbing ketua, Dr. Retno Indarwati., S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing kedua.

4. Dr. Mira Triharini, SKp., M.Kep selaku penguji 1, Dr. Andri Setiya Wahyudi., S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji 2, Atika, S.Si., M.Kes selaku penguji 3.
5. Prof. Dr. Nasronudin, Sp.PD., K-PTI, FINASIM selaku Direktur RS UNAIR, dr. Annisa Zahra Mufida., Sp.PD selaku kepala instalasi rawat jalan, dan dr. Tri Pudy Asmarawati., Sp.PD selaku pendamping klinis yang telah memberikan izin penelitian dan telah baik hati memfasilitasi peneliti melakukan penelitian di Poli IHAN RS UNAIR.
6. Responden yang telah meluangkan waktunya untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini
7. Kepada Ayahanda tercinta Mohammad Rasul dan Ibunda Etty Solehati yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil.
8. Teman-teman M13 dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan tesis ini

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah SWT. Dalam penulisan tesis ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kesempurnaan, sehingga peneliti mengharapkan adanya saran dan masukan dalam rangka penyempurnaan tesis ini, sehingga dapat bermanfaat bagi banyak pihak khususnya dibidang keperawatan.

Surabaya, November 2022

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Airlangga, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Mufid Sultoni

NIM : 132014153001

Program studi : Magister Keperawatan

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Airlangga Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul :

“Pengaruh Intervensi *Supportive Educative* Melalui Pendekatan Model *Information Motivation Behavioral Skills* (IMB) Terhadap *Self Efficacy* dan Kepatuhan Terapi *Antiretroviral* Pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) ”.

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Airlangga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Surabaya, 29 November 2022

Yang Menyatakan


(Ahmad Mufid Sultoni)

RINGKASAN

**PENGARUH INTERVENSI *SUPPORTIVE EDUCATIVE* MELALUI PENDEKATAN
MODEL *INFORMATION MOTIVATION BEHAVIORAL SKILLS* (IMB)
TERHADAP *SELF EFFICACY* DAN KEPATUHAN TERAPI
ANTIRETROVIRAL PADA ORANG DENGAN
HIV/AIDS (ODHA)**

Oleh: Ahmad Mufid Sultoni

Pengalaman dewasa muda yang terdiagnosa HIV/AIDS, pengaruh lingkungan yang buruk, dan kurangnya pengetahuan terkait HIV dan ARV akan menimbulkan pengaruh buruk yang secara tidak langsung mengakibatkan menurunnya efikasi diri. Ketidakpatuhan terapi ARV akan beresiko mengakibatkan beberapa hal yakni ARV akan gagal melawan virus, penggandaan virus dapat terjadi, CD4 menurun, munculnya infeksi oportunistik, dan resistensi obat akan terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis intervensi *supportive educative* melalui pendekatan model *information motivation behavioral skills* (IMB) terhadap efikasi diri dan kepatuhan terapi ARV pada ODHA.

HIV merupakan penyakit yang disebabkan karena virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. AIDS merupakan kumpulan komplikasi akibat virus HIV yang tidak terkendali. Kepatuhan ODHA dalam menjalankan terapi ARV merupakan mekanisme penting dalam mencegah penularan. Ketidakpatuhan dalam pengobatan merupakan faktor utama dalam kegagalan ARV. tidak langsung ODHA yang mempunyai efikasi diri atau kepercayaan diri yang tinggi akan termotivasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari, hal tersebut akan berpengaruh terhadap pengelolaan penyakit HIV dan manajemen terapi ARV. Model IMB digagas pertama kali oleh Fisher pada tahun 1992 untuk memprediksi perilaku pencegahan HIV dan digunakan untuk menggambarkan peranan tiga determinan penting perilaku yakni informasi, motivasi, dan keterampilan, yang mana determinan keterampilan merupakan faktor perantara (*intermediary variable*) yang dapat mempengaruhi perilaku. Kepatuhan berkaitan dengan informasi serta motivasi keduanya berhubungan dengan keterampilan berperilaku; dan kepatuhan pengobatan ARV, secara spesifik ketika individu telah memiliki informasi yang baik mengenai ARV dan termotivasi, mereka berperilaku adekuat dan konsisten dalam kepatuhan pengobatan ARV.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh orem, prinsip dari teori ini terdiri 3 teknik yaitu *support* (dukungan), *guidance* (bimbingan), dan *teaching* (pengajaran). Sedangkan model yang digunakan berbasis *information motivation behavioral skills* (IMB). Model IMB menegaskan bahwa sejauh seseorang memiliki informasi yang cukup, serta motivasi dan dukungan sosial yang baik, maka ia akan memperoleh keterampilan perilaku dan menerapkan keterampilan tersebut dalam pengelolaan penyakit.

Penelitian ini merupakan penelitian *mixmethods* yang bersifat eksploratori yang dimulai dari tahap kualitatif, kemudian kuantitatif dengan desain *quasy experiment*. Pada tahap pertama peneliti melakukan studi *literature* berisi ulasan mengenai konsep efikasi diri, kepatuhan, dan juga model *information motivation behavioral skills* (IMB). Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap 8 ODHA, lalu ditranskripsikan hasil wawancara tersebut, dan dianalisis menggunakan metode *Collaizi*, data wawancara didukung dengan hasil observasi dan telaah dokumen. Tahap kedua pada penelitian ini dengan desain *quasy eksperimen*, responden dilakukan *pre-post test*. Besar sample pada tahap kedua ini adalah 30 kelompok intervensi dan 30 kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner *HIV-Self Efficacy* (HIV-SE) untuk mengukur efikasi diri dan kuesioner *medical adherence rating scale* (MARS) untuk mengukur kepatuhan. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner menyatakan valid dan reliabel.

Hasil penelitian tahap satu didapatkan tema tentang 1) Pengetahuan, 2) Motivasi diri, 3) Dukungan sosial, 4) Keterampilan dalam manajemen penyakit, 5) Efikasi diri, 6) Kepatuhan. Setelah menemukan tema, lalu dilakukan pembuatan modul sesuai dengan tema yang didapat. Tahap 2 penelitian kuantitatif dengan 60 responden, yang terbagi menjadi 2 kelompok yakni kelompok intervensi (n=30), dan kelompok kontrol (n=30). Kelompok intervensi diberikan video edukasi berdurasi 2-3 menit selama 4 sesi yang diberikan *personal chat* via *whatsapp* masing-masing responden. Adapun isi edukasi tersebut terdiri dari sesi 1 (konsep dasar HIV dan ARV), sesi 2 (efikasi diri dan kepatuhan terapi ARV), sesi 3 (motivasi diri dan dukungan sosial), dan sesi 4 (keterampilan dalam manajemen penyakit). Sedangkan kelompok kontrol hanya mendapatkan edukasi sesuai di Poli IHAN RS UNAIR.

Kelompok yang diberikan perlakuan terjadi perubahan yang bermakna pada efikasi diri dan kepatuhan terapi ARV. Intervensi yang diberikan pada ODHA berupa edukasi yang disampaikan melalui *personal chat* via *whatsapp* melalui pemberian video singkat berdurasi 2-3 menit selama 4 sesi di hari yang berbeda mampu memberikan pemahaman dan informasi yang relevan. Penelitian ini bersifat tertutup, sehingga para ODHA dapat leluasa menanyakan perihal informasi yang kurang dimengerti. Melalui edukasi yang diberikan dapat merubah perilaku pada ODHA dalam keterampilan dalam manajemen penyakit HIV.

Supportive educative melalui pendekatan model *the information motivation behavioral skills* (IMB) dapat meningkatkan *self efficacy* dan kepatuhan terapi ARV pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA).

SUMMARY

THE EFFECT OF SUPPORTIVE EDUCATIVE INTERVENTION BASED ON INFORMATION MOTIVATION BEHAVIORAL SKILLS (IMB) ON SELF EFFICACY AND ADHERENCE WITH ANTIRETROVIRAL THERAPY OF PEOPLE LIVING WITH HIV-AIDS (PLWHA)

By : Ahmad Mufid Sultoni

The experiences of young adults diagnosed with HIV/AIDS, poor environmental influences, and lack of knowledge related to HIV and ARVs will cause adverse influences that indirectly result in decreased self efficacy. Non-adherence in ARV treatment will risk causing several things, namely ARVs will fail to fight the virus, viral replication, CD4 decline, the emergence of opportunistic infections, and drug resistance. Several efforts have been made to increase adherence to ARVs and increase support for PLWHA, but so far, HIV patient are still found to be non-adherent to ARV therapy. Therefore, this mix-method study was conducted to explore the experiences of HIV patients in undergoing therapy, what obstacles were found, then the necessary interventions were carried out according to the results of interviews, observations and document reviews to increase self-efficacy and adherence to ARV therapy.

HIV is a disease caused by a virus that attacks the immune system. AIDS is a collection of complications due to the uncontrolled HIV virus. Compliance with PLWHA in carrying out ARV therapy is an important mechanism in preventing transmission. Non-adherence to treatment is a major factor in ARV failure. indirectly PLWHA who have self-efficacy or high self-confidence will be motivated in living their daily lives, this will affect the management of HIV disease and the management of ARV therapy. If a person can manage HIV disease and manage ARV well, then he will understand the importance of taking medication from time to time, so that it will affect adherence to taking ARV drugs. PLWHA who have good self-efficacy and compliance will affect the clinical condition.

The theory used in this study was the theory proposed by Orem, the principle of this theory consisted of 3 techniques : support, guidance, and teaching. While the model used was information motivation behavioral skills (IMB). The IMB model asserted that as long as a person has sufficient information, as well as good motivation and social support, he will acquire behavioral skills and apply these skills in disease management.

This research was a mix-methods research encompassed qualitative study, followed by quantitative study with a quasi-experimental design. In the first stage, the researcher conducted a literature review of several concepts : self-efficacy, compliance, and the information motivation behavioral skills (IMB) model. Then the researchers interviewed 8 PLWHA, the interviewes were transcribed, and analyzed using the Collaizi method, the interview data were

supported by the results of observations and document review. The second stage of this study was a quasi-experimental design, respondents were given HIV-SE and MARS questionnaire at pre and post intervention. The sample size in this second stage was 30 subjects both at intervention group and control group. The instruments used in this study were the HIV-Self Efficacy (HIV-SE) questionnaire to measure self-efficacy and the medical adherence rating scale (MARS) questionnaire to measure adherence. Both questionnaire were valid and reliable.

Six themes were generated from the first stage of the study: 1) Knowledge, 2) Self-motivation, 3) Social support, 4) Skills in disease management, 5) Self-efficacy, 6) Compliance. These themes were then translated into module to enable the application to research subjects. Phase 2 of quantitative research with 60 respondents, which was divided into 2 groups, namely the intervention group (n=30), and the control group (n=30). The intervention group was given educational videos with a duration of 2-3 minutes for 4 sessions which were given personal chat via WhatsApp for each respondent. The educational content consists of 4 sessions : session 1 (basic concepts of HIV and ARV), session 2 (self-efficacy and adherence to ARV therapy), session 3 (self-motivation and social support), and session 4 (skills in disease management). While the control group received standardized education at the IHAN Polyclinic, UNAIR Hospital.

The group that was given the treatment showed a significant change in self-efficacy and adherence to ARV therapy. Interventions given to PLWHA in the form of education delivered through personal chat are able to provide understanding and relevant information. This research was conducted at a very confidential manner to facilitate discussion of further queries from PLWHA. Through the education provided can change the behavior of PLWHA in skills in HIV disease management.

Supportive education through the information motivation behavioral skills (IMB) model approach can increase self-efficacy and adherence to ARV therapy among people with HIV/AIDS (PLWHA).

ABSTRAK

PENGARUH INTERVENSI *SUPPORTIVE EDUCATIVE* MELALUI PENDEKATAN MODEL *INFORMATION MOTIVATION BEHAVIORAL SKILLS* (IMB) TERHADAP *SELF EFFICACY* DAN KEPATUHAN TERAPI *ANTIRETROVIRAL* PADA ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA)

Oleh: Ahmad Mufid Sultoni

Pendahuluan: Pada tahun 2020 64% ODHA mengetahui statusnya, akan tetapi hanya sekitar 34% ODHA menggunakan ARV, dan 17% telah mengalami penekanan jumlah *viral load*. Pengalaman dewasa muda yang terdiagnosa HIV/AIDS, diskriminasi, pengaruh lingkungan buruk, dan kurangnya informasi yang relevan akan menimbulkan pengaruh buruk yang secara tidak langsung akan mengakibatkan menurunnya keyakinan diri (*self efficacy*) pada ODHA. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intervensi *supportive educative* melalui pendekatan model *information motivation behavioral skills* (IMB) terhadap *self efficacy* dan kepatuhan terapi *antiretroviral* pada ODHA. **Metode:** Penelitian ini adalah *mix methods* yang bersifat *exploratory*, tahap pertama adalah penelitian kualitatif dengan desain *deskriptif eksploratif* melalui *studi literature*, wawancara (observasi, dan telaah dokumen), penyusunan modul serta konsultasi pakar. Tahap kedua adalah kuantitatif dengan desain *quasy experiment*. Total responden pada penelitian ini adalah 60 responden, kelompok intervensi (n=30) dan kelompok kontrol (n=30). **Hasil:** Hasil penelitian tahap pertama didapatkan 6 tema yakni pengetahuan, motivasi diri, dukungan sosial, efikasi diri, kepatuhan ARV, dan keterampilan dalam manajemen penyakit. Hasil penelitian tahap 2 adalah terdapat perbedaan yang signifikan pada efikasi diri *post* intervensi dan kepatuhan terapi ARV pada ODHA. **Kesimpulan:** Metode edukasi melalui bimbingan dan dukungan melalui model *information motivation behavioral skills* (IMB) mampu meningkatkan *self efficacy* dan kepatuhan ARV pada ODHA. Pemberian edukasi pada penelitian ini berupa 4 video melalui 4 sesi, pada hari Selasa, Kamis, Sabtu, dan Senin dapat menjadi alternatif dalam pemberian informasi kepada ODHA karena tidak terbatas antara jarak, waktu dan juga tempat.

Kata Kunci: *Self efficacy*, Kepatuhan *Antiretroviral*, *Information Motivation Behavioral Skills* (IMB)

ABSTRACT

**THE EFFECT OF SUPPORTIVE EDUCATIVE INTERVENTION BASED
ON INFORMATION MOTIVATION BEHAVIORAL SKILLS (IMB)
ON SELF EFFICACY AND ADHERENCE WITH ANTIRETROVIRAL
THERAPY OF PEOPLE LIVING WITH HIV-AIDS (PLWHA)**

By : Ahmad Mufid Sultoni

Introduction: In 2020, 34% people living with HIV-AIDS (PLWHA) consumed ARV's despite 64% of PLWHA knew their health status, and 17% had experienced suppression of viral load. Social stigma, discrimination, and lack of relevant information may lead to decreased self efficacy and PLWHA adherence with ARV therapy among PLWHA. **Objective:** This study aimed to analyze the effect of supportive educative intervention through an information motivation behavioral skills (IMB) model approach on self-efficacy and adherence to antiretroviral therapy among PLWHA. **Methods:** This research was a mix of exploratory methods, the first stage was qualitative research with an exploratory descriptive design through literature study, interviews (observation, and document review), module preparation and expert consultation. The second stage was quantitative with a quasi-experimental design. The total respondents in this study were 60 respondents, the intervention group (n=30) and the control group (n=30). **Results:** The first phase of the study obtained 6 themes, namely knowledge, self-motivation, social support, self-efficacy, ARV compliance, and skills in disease management. The results of the second stage of the study showed there were significant difference in post-intervention self-efficacy and ARV therapy adherence among PLWHA. **Conclusion:** The educational method through guidance and support through the information motivation behavioral skills (IMB) model is able to increase self-efficacy in PLWHA. The provision of online-based interventions through the provision of educational videos with a duration of 2-3 minutes, is an alternative in providing information to PLWHA because it is not limited between distance, time and place.

Keywords : *Self Efficacy, Adherence, Information Motivation Behavioral Skills (IMB)*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PRASYARAT MAGISTER.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
RINGKASAN.....	x
SUMMARY.....	xii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR SINGKATAN.....	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Umum	9
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktisi.....	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 HIV-AIDS	12
2.1.1 Definisi HIV/AIDS.....	12
2.1.2 Epidemiologi HIV/AIDS	12
2.1.3 Faktor resiko HIV/AIDS.....	13
2.1.4 Etiologi HIV/AIDS.....	14
2.1.5 Patogenesis HIV/AIDS	15
2.1.6 Manifestasi Klinis HIV/AIDS	17
2.1.7 Penatalaksanaan HIV/AIDS.....	18

2.1.8 Jenis Obat HIV	22
2.1.9 Mekanisme Obat ARV	23
2.2 Kepatuhan	24
2.2.1 Definisi Kepatuhan	24
2.2.2 Pengukuran Perilaku Kepatuhan	25
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan ARV	25
2.3 <i>Self Efficacy</i>	28
2.3.1 Definisi <i>Self Efficacy</i>	28
2.3.2 Dimensi <i>Self Efficacy</i>	28
2.3.3 Proses-proses yang mempengaruhi <i>Self Efficacy</i>	29
2.3.4 Klasifikasi <i>Self Efficacy</i>	31
2.3.5 Kuesioner HIV- <i>Self Efficacy</i> dalam Manajemen Penyakit HIV	33
2.4 Konsep Model <i>Information Motivation Behavioral Skills</i> (IMB) dan Konsep <i>Supportive Educative System</i>	34
2.4.1 Informasi	36
2.4.2 Motivasi	37
2.4.3 Keterampilan Berperilaku	37
2.4.5 Pengaplikasian Model IMB Melalui Metode <i>Telenursing</i>	40
2.4.6 Prinsip <i>Telenursing</i>	41
2.4.7 Aplikasi <i>Telenursing</i>	42
2.4.8 Manfaat <i>Telenursing</i>	43
2.4.9 Riset Tentang <i>Telenursing</i>	44
2.5 Keaslian Penelitian	45
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	55
3.1 Hipotesis	57
BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN	58
4.1 Penelitian Tahap I	58
4.1.1 Partisipan Penelitian Tahap I	59
4.1.2 Instrumen Penelitian Tahap I	60
4.1.3 Analisa Data Penelitian Tahap I	61
4.2 Penelitian Tahap II	62
4.2.1 Desain Penelitian Tahap II	62
4.2.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling Tahap II	63

4.2.2 Kerangka Operasional Penelitian Tahap II	67
4.2.3 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian Tahap II	68
4.2.4 Instrument Penelitian Tahap II	71
4.2.5 Uji Validitas dan Reabilitas Penelitian Tahap II	73
4.2.6 Lokasi dan Waktu Penelitian II.	74
4.2.7 Proses Pengambilan Data Penelitian Tahap II	74
4.2.9 Prinsip dan Etik Penelitian Tahap II.	78
BAB 5 HASIL PENELITIAN	81
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	81
5.2 Hasil Penelitian Tahap 1	83
5.3 Hasil Penelitian Tahap 2	100
BAB 6 PEMBAHASAN	112
6.1 Pengaruh Intervensi <i>Supportive Educative</i> Melalui Pendekatan Model <i>Information Motivation Behavioral Skills</i> (IMB) Terhadap <i>Self Efficacy</i> Pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA).	112
6.2 Pengaruh Intervensi <i>Supportive Educative</i> Melalui Pendekatan Model <i>Information Motivation Behavioral Skills</i> (IMB) Terhadap Kepatuhan Terapi ARV Pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA).	115
6.3 Peran Perawat	120
6.4 Temuan Penelitian	121
6.5 Keterbatasan Penelitian	123
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	124
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN	157

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Model IMB	34
Gambar 2.2 Hubungan antara <i>telenursing</i> , <i>telephone nursing</i> , dan <i>home care</i>	41
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual Penelitian	55
Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian Tahap II.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 ARV Lini Pertama di Indonesia.....	22
Tabel 2.2 Keaslian Penelitian.....	46
Tabel 4.1 Pengelompokan Tema, Subtema, Kategori, & Kata Kunci	62
Tabel 4.2 Rencana Penelitian <i>Quasy Experiment</i>	63
Tabel 4.3 Definisi Operasional	68
Tabel 4.4 <i>Blue Print</i> Kuesioner <i>Self Efficacy</i>	72
Tabel 4.5 <i>Blue Print</i> Kuesioner Kepatuhan	73
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Penelitian Tahap 1	87
Tabel 5.2 Tema Hasil Penelitian Tahap 1	89
Tabel 5.3 Hasil Konsultasi Pakar	96
Tabel 5.4 Tahapan Intervensi.....	98
Tabel 5.5 Karakteristik Responden Tahap II	100
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Data Klinis	103
Tabel 5.7 Tingkat <i>Self Efficacy Pre</i> dan <i>Post</i> Intervensi	104
Tabel 5.8 Tingkat Kepatuhan <i>Pre</i> dan <i>Post</i> Intervensi	105
Tabel 5.9 Uji Pengaruh Intervensi Terhadap <i>Self Efficacy</i> Intervensi dan Kontrol ..	106
Tabel 5.10 Uji Pengaruh Intervensi Terhadap Kepatuhan Intervensi dan Kontrol ...	108
Tabel 5.11 Uji Beda Sebelum dan Sesudah Perlakuan	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan Menjadi Subyek Penelitian.....	133
Lampiran 2 <i>Form Information For Consent</i>	134
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	137
Lampiran 4 Lembar Catatan Lapangan (<i>Field Note</i>)	139
Lampiran 5 Kuesioner Data Demografi	141
Lampiran 6 Kuesioner Efikasi Diri.....	143
Lampiran 7 Kuesioner Kepatuhan Terapi ARV.....	147
Lampiran 8 Permohonan Ijin Kuesioner <i>Self Efficacy</i>	149
Lampiran 9 Permohonan Ijin Kuesioner Kepatuhan.....	150
Lampiran 10 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal	151
Lampiran 11 Jawaban Surat Pengambilan Data Awal.....	152
Lampiran 12 Permohonan Uji Etik	153
Lampiran 13 Sertifikat Laik Etik	154
Lampiran 14 Jawaban Surat Pengambilan Data	155
Lampiran 15 Uji Validitas dan Reliabilitas HIV-SE dan MARS	156
Lampiran 16 Uji Analisa Data	158

DAFTAR SINGKATAN

ARV/ART	: <i>Antiretroviral Therapy</i>
AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
COVID-19	: <i>Coronavirus Disease 19</i>
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
D4T	: <i>Stavudin</i>
DdI	: <i>Didanosin</i>
EFV	: <i>Efavirenz</i>
FDC	: <i>Fixed Dosed Combination</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IHAN	: <i>Infeksi HIV/AIDS dan Narkoba</i>
IMB	: <i>Information Motivation Behavioral Skills</i>
IMS	: <i>Infeksi Menular Seksual</i>
HTL-III	: <i>Human T Lymphotropic Virus</i>
IDU	: <i>Injection Drug User</i>
LAV	: <i>Lymphadenopathy Associated Virus</i>
LFU	: <i>Lost to Follow Up</i>
MSM	: <i>Men Who Sexs With Man</i>
<i>mHealth</i>	: <i>Mobile Health</i>
NNRTIs	: <i>Non-Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitors</i>
NRTI	: <i>Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor</i>
NFV	: <i>Nelfinavir</i>
NtRTI	: <i>Nucleotide Reverse Transcriptase Inhibitor</i>
OAD	: <i>Obat Anti Diabetes</i>
ODHA	: <i>Orang Dengan HIV/AIDS</i>
PREP	: <i>Pre Exposure Prophylaxis</i>
PI	: <i>Protease Inhibitor</i>
PITC	: <i>Provider Initiated Testing</i>
RNA	: <i>Ribonucleic Acid</i>
RS	: <i>Rumah Sakit</i>
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
TLE	: <i>Tenofovir Lamivudin Efavirenz</i>
UNAIR	: <i>Universitas Airlangga</i>
<i>VCT</i>	: <i>Voluntary Counseling and Testing</i>
VL	: <i>Viral Load</i>
WPS	: <i>Wanita Pekerja Seks</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
ZDV	: <i>Zidovudin</i>
3TC	: <i>Lamivudin</i>